

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya bahasa memiliki peranan sebagai alat komunikasi antarindividu, karena arti dari bahasa itu sendiri adalah suatu alat penyampai pesan dari seorang kepada orang lain. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan maksud dan tujuan kepada orang lain.

Bahasa sebagai anugerah yang diberikan Tuhan tidak hanya sebatas alat penyampai pesan, tetapi dengan bahasa manusia bisa menjalin interaksi sosial sehingga manusia bisa saling mengerti dan memahami. Berdasarkan hal tersebut, penguasaan bahasa terutama bahasa asing diperlukan sebagai salah satu faktor penunjang kehidupan dewasa ini. Pada era globalisasi, dimana seolah-olah setiap negara tidak memiliki batas, peran bahasa semakin berkembang menjadi media pertukaran informasi antarnegara tentang budaya, teknologi, dan bidang keilmuan lainnya.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang harus dipelajari. Keempat keterampilan itu adalah keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), menyimak (*Hörfertigkeit*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain sehingga dapat dinamakan catur tunggal keterampilan berbahasa dan

merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Jerman tingkat dasar (*Grundstufe*).

Dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI terdapat mata kuliah *Übersetzung* yang harus dipelajari oleh mahasiswa selain mata kuliah *Fertigkeiten* di atas. Mata kuliah *Übersetzung* sebagai mata kuliah yang bertujuan untuk melatih mahasiswa tingkat menengah (*Mittelstufe*) dalam menerjemahkan teks baik dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia atau dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Bagi pembelajar bahasa asing menerjemahkan merupakan keterampilan yang penting namun sukar untuk dikuasai karena menerjemahkan merupakan suatu keterampilan berbahasa yang kompleks.

Berdasarkan pengalaman penulis, pada mata kuliah *Übersetzung* masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menerjemahkan teks terutama teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman. Beberapa faktor yang diperkirakan dapat menjadi penyebab kesulitan mahasiswa dalam menerjemahkan adalah:

1. Faktor linguistik yang mencakup kesulitan dalam tata bahasa, seperti kurangnya penguasaan kosakata, perbedaan tata bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Jerman seperti halnya artikel, deklinasi, dan ungkapan-ungkapan yang lazim dipergunakan.

2. Faktor nonlinguistik, seperti kesulitan untuk memahami tema dalam sebuah teks. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang budaya dari masyarakat, serta rendahnya kemampuan berpikir mahasiswa dalam menerjemahkan.

Dari masalah-masalah yang telah disebutkan di atas, masalah-masalah yang dianggap paling berpengaruh adalah kemampuan berpikir. Masalah tersebut diduga berkaitan erat dengan kesalahan dalam menerjemahkan teks, karena menerjemahkan bukan hanya mengartikan atau memindahkan bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, melainkan terdapat proses pengolahan buah pikiran dan ide agar terdapat kesamaan antara makna teks asal dan teks terjemahan dan berpikir merupakan kemampuan meletakkan hubungan-hubungan dari pengetahuan termasuk informasi yang ada di dalam teks yang akan diterjemahkan. Orang biasanya menganggap benar apa yang disukainya atau apa yang diinginkannya. Perasaan dan prasangka dapat atau sering mengelabui atau mengaburkan sehingga seringkali terdapat kesalahan dalam mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan berpikir yang benar, tepat, atau logis.

Sejalan dengan pendapat di atas timbulah sebuah pertanyaan, apakah kesulitan mahasiswa dalam menerjemahkan dipengaruhi kemampuan berpikir logis yang mereka miliki?. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk meneliti sekaligus mencari jawaban dari pertanyaan tersebut.

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu meluas, dan hasil yang akan dicapai lebih akurat, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kemampuan berpikir logis mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI semester V, karena kemampuan berpikir logis diduga memiliki peran dominan dalam menerjemahkan.
2. Hasil belajar menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman dengan pertimbangan mereka telah mengikuti perkuliahan *Übersetzung Indonesisch-Deutsch*.

3. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif antara kemampuan berpikir logis dan hasil belajar menerjemahkan teks bahasa Jerman mahasiswa Jurusan Pendidikan bahasa Jerman FPBS UPI semester V?.
2. Berapa besar kontribusi kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar menerjemahkan teks bahasa Jerman?.

4. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara

kemampuan berpikir logis dan hasil belajar menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman pada mahasiswa semester V FPBS UPI dan kontribusi kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman.

5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan di atas, dan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang kemampuan berpikir logis mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Jerman semester V tahun ajaran 2007/2008, serta dapat mengetahui keterkaitan antara kemampuan berpikir logis dan hasil belajar menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman.
2. Penelitian ini diharapkan dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan yang terjadi saat menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman.
3. Bagi peneliti lain, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang serupa.